

# Studi Komparasi Profil Kadar Gula Darah Anggota Aktif dan Tidak Aktif Di Posyandu Lansia Desa Tambak Asri Kabupaten Malang

*by Ani Riani Hasana Ida Ayu Preharsini Kusuma*

---

**Submission date:** 12-Apr-2022 01:57PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1808624093

**File name:** Jurnal\_jpam\_Ani.pdf (236.84K)

**Word count:** 3005

**Character count:** 17991

**Studi Komparasi Profil Kadar Gula Darah Anggota Aktif dan Tidak Aktif Di Posyandu Lansia Desa Tambak Asri Kabupaten Malang**  
(Comparative Study of Blood Sugar Level Profiles of Active and Inactive Members at the Elderly Integrated Health Service, Tambak Asri Village, Malang Regency)

Ani Riani Hasa<sup>37</sup>, Ida Ayu Preharsini Kusuma<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Prodi Farmasi, STIKes Panti Waluya Malang

Email : [anirianihasana@gmail.com](mailto:anirianihasana@gmail.com)

**Abstrak:** Masyarakat dewasa ini terdapat suatu wadah penunjang kesehatan bernama posyandu lansia dimana didalamnya terdapat kegiatan pemeliharaan kesehatan terutama diabetes mellitus. Keaktifan anggota lansia dalam keikutsertaan dalam kegiatan merupakan salah satu poin penting yang dapat mempengaruhi <sup>33</sup>sil kesehatan atau keberhasilan penyakit diabetes mellitus yang bisa dilihat dari profil kadar gula darah. Tujuan penelitian ini adalah membandingkan profil kadar gula darah anggota <sup>22</sup> yang aktif dan tidak aktif di posyandu lansia Dusun Kalimeri, Desa Tambak Asri, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang. Peneliti<sup>18</sup> ini menggunakan desain *cross sectional* dengan melibatkan 23 responden lansia yang diambil menggunakan teknik *random sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner dan data sekunder. Analisis data menggunakan *t-test independent* terhadap perbandingan profil kadar gula kelompok aktif dan tidak aktif diketahui jumlah data kelompok aktif adalah 9 orang anggota, sementara untuk kelompok tidak aktif adalah 14 orang anggota. Diperoleh hasil bahwa ada perbedaan signifikan (nyata) antara rata-rata nilai kadar gula darah kelompok aktif dengan kelompok tidak aktif. Kesimpulan bahwa keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyand<sup>19</sup> dapat mempengaruhi profil kadar gula darah, hasil kesehatan dan keberhasilan penyakit diabetes mellitus.

**Kata kunci:** Keaktifan, diabetes mellitus, profil kadar gula darah, lansia

**Abstract:** In today's society, the Elderly Integrated Health Service were health maintenance activities, especially diabetes mellitus. The activeness of the members in participating in activities is one of the important points that can affect health outcomes or the success <sup>26</sup> diabetes mellitus which can be seen from the profile of blood sugar levels. The purpose of this study was to compare the blood sugar profile profile of active and inactive members in the Elder<sup>36</sup> Integrated Health Service in Tambak Asri Village, Tajinan District, Malang <sup>31</sup>gency. This study used a cross sectional design involving 23 respondents who were taken using random sampling technique. The measuring instruments used were questionnaire and secondary data (attendance book). Data analysis used independent *t-test*. The results show the comparison of the sugar level profile of the active and inactive groups showed that the number of data for the active group was 9 members, while for the inactive group was 14 members.

*Artikel Penelitian*

17

*There is a significant difference between the mean value of blood sugar levels in the active group and the inactive group. It can be concluded that the activeness of the elderly in participating in Elderly Integrated Health Service activities can affect health outcomes.*

**Keywords:** *activity, diabetes mellitus, blood sugar level profile, the elderly*

**PENDAHULUAN**

Diabetes mellitus (DM) dapat menjadi serius dan menyebabkan kondisi kronik yang membahayakan apabila tidak diobati. Akibat dari hiperglikemia dapat terjadi komplikasi metabolik akut seperti ketoasidosis diabetik (KAD) dan keadaan hiperglikemia dalam jangka waktu yang lama berkontribusi terhadap komplikasi neuropatik. Diabetes mellitus juga berhubungan dengan peningkatan kejadian penyakit makrovaskular seperti MCI dan stroke.<sup>1</sup> Menurut WHO, penderita diabetes beresiko mengalami kerusakan mikrovaskuler seperti retinopati, nefropati dan neuropati. Hal ini akan memberikan efek terhadap kondisi psikologis pasien.<sup>2</sup>

Untuk mencegah terjadinya komplikasi dari diabetes mellitus, diperlukan pengontrolan terapeutik yang teratur melalui perubahan gaya hidup pasien DM yang tepat, tegas dan permanen.<sup>1</sup> Kepatuhan pasien DM terhadap terapi yang telah diindikasikan dan diresepkan oleh dokter akan memberikan efek terapeutik yang positif (*therapeutic compliance*). Pasien DM yang tidak mengikuti regimen terapeutik yang telah diindikasikan dapat menimbulkan kegagalan pelaksanaan terapi (*noncompliance*) seperti keterlambatan terapi, menghentikan terapi dan tidak mengikuti terapi dengan tepat. Masyarakat dewasa ini terdapat suatu wadah penunjang kesehatan bernama posyandu lansia dimana didalamnya terdapat kegiatan pemeliharaan kesehatan terutama diabetes mellitus. Keaktifan anggota lansia dalam keikutsertaan dalam kegiatan merupakan salah satu poin penting yang dapat mempengaruhi hasil kesehatan atau keberhasilan penyakit diabetes mellitus yang bisa dilihat dari profil kadar gula darah. Suatu anggota dikatakan aktif jika mengikuti kegiatan dalam posyandu lebih dari 50% kegiatan dalam tiap bulan, sebaliknya dikatakan tidak aktif jika mengikuti kurang dari 50% kegiatan dalam tiap bulan.<sup>3</sup>

### Artikel Penelitian

Anggota posyandu lansia memiliki kondisi penurunan fungsi kesehatan yang berbeda-beda dapat menjadi faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan terhadap profil kadar gula darah terkait penyakit diabetes melitus ini, selain itu juga pengaruh seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, akses ke posyandu, dukungan keluarga, keluhan fisik lansia. Selain itu jika di buku identitas anggota posyandu lansia juga dapat didata, aktifitas, pola makan, pekerjaan, penyakit yang menyertai, penghasilan, obat yang dikonsumsi beserta frekuensi keteraturan penggunaan, sediaan herbal yang digunakan, tinggal serumah dengan keluarga, pekerjaan dan pendidikan terakhir keluarga yang tinggal serumah dengan anggota posyandu, serta frekuensi pengobatan ke puskesmas, dokter, atau tenaga kesehatan lain.<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Kecamatan Tajinan merupakan kecamatan yang masuk dalam wilayah Kabupaten Malang. Kecamatan ini terdiri dari 12 desa, 34 Dusun terdiri 73 RW Dan 357 RT.<sup>5</sup> Desa Tambak Asri merupakan salah satu desa didalam kecamatan Tajinan, yang terdapat kejadian penyakit hipertensi (36,9 %) pada dewasa dan lansia, dan Diabetes Mellitus (2 %) pada dewasa dan lansia. Fenomena ini menjadi alasan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Tambak Asri.<sup>6</sup> DM tipe 2 merupakan penyakit terbanyak di kota Malang menempati urutan ke-3 pada tahun 2015, dan menempati urutan ke-4 pada tahun 2016 dan 2017. Selama 3 tahun terakhir DM tipe 2 menempati urutan teratas dalam daftar 10 besar penyakit.<sup>7</sup> Dari latar belakang tersebut maka kami melakukan penelitian studi komparasi profil kadar gula darah anggota yang aktif dan tidak aktif posyandu lansia Dusun Kalimeri, Desa Tambak Asri, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang, Jawa Timur.<sup>6</sup> <sup>13</sup> Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan profil kadar gula darah anggota yang aktif dan tidak aktif di posyandu lansia Dusun Kalimeri, Desa Tambak Asri, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang.

### BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian non eksperimental yang menggunakan metode deskriptif analitik yaitu mengukur variabel bebas dan variabel terikat yang dilakukan hanya satu kali pada satu saat.<sup>8</sup> Berdasarkan waktu penelitian, penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional*.



*Artikel Penelitian*

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini lansia anggota Posyandu Lansia di Dusun Kalimeri, Desa Tambak Asri, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang sejumlah 23 orang yang terpilih secara acak. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak, dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel.<sup>8</sup> Variabel bebas: keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu dan variabel terikat profil kadar gula darah. Tabel 1 menunjukkan definisi operasional yang digunakan pada penelitian.

**Tabel 1. Tabel definisi operasional penelitian**

Variabel	Definisi Operasional	Hasil Ukur
Keaktifan mengikuti Posyandu Lansia	Suatu perilaku yang menunjukkan frekuensi kehadiran lansia, dalam mengikuti kegiatan posyandu	Keaktifan: 0. Aktif jika kehadiran > 50% dari total kegiatan selama satu tahun terakhir 1. Tidak aktif jika kehadiran < 50% dari total kegiatan selama satu tahun terakhir
Profil kadar gula darah	Nilai profil kadar gula responden yang diuji saat mengikuti kegiatan posyandu <sup>10</sup>	Kadar gula: 0. Tidak diabetes Jika kadar gula < 200 mg/dl 1. Diabetes, Jika kadar gula > 200 mg/dl
Akses ke posyandu	Kemudahan lansia dalam menjangkau posyandu lansia	Akses: 0. Mudah 1. Sulit
Dukungan keluarga	Dukungan yang diberikan oleh keluarga kepada lansia untuk mengikuti posyandu lansia	Dukungan keluarga: 0. Mendukung 1. Tidak mendukung
Keluhan Fisik	Suatu proses penuaan secara degeneratif yang dialami lansia akan berdampak pada keluhan fisik	Keluhan fisik: 0. Tidak ada 1. Ada

Sumber: Data Primer, 2020



*Artikel Penelitian*

**HASIL**

Hasil penelitian bab ini akan disajikan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum tempat pengambilan hasil analisis data yang meliputi analisis univariabel yang memberikan gambaran tentang karakteristik dari masing-masing variabel, analisis bivariabel untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen serta analisis multivariabel dalam melihat pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat.<sup>8</sup>

Pada variabel tingkat pengetahuan, sebelum dilakukan pengambilan data terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas agar data yang diperoleh akurat dan objektif. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan kepada 23 warga Desa Tambak asri yang aktif dan tidak aktif dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia. Adapun r tabel yang digunakan adalah 0,413.<sup>9</sup>

Setelah dilakukan uji validitas, terlihat dari semua 17 pertanyaan nilainya lebih tinggi dari r tabel, sehingga pertanyaan dinyatakan valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. reliabilitas diketahui adalah dengan membandingkan nilai Crombach Alpha dengan nilai standar yaitu 0,6. Bila nilai Crombach Alpha  $\geq 0,6$ , maka pertanyaan tersebut reliabel. Dari hasil analisis ternyata nilai r Alpha untuk pertanyaan akses (0,856) lebih besar dibandingkan nilai standar (0,6), maka 6 pertanyaan akses diatas dinyatakan reliabel, sedangkan untuk pertanyaan dukungan (0,917) lebih besar dibandingkan nilai standar (0,6), maka 11 pertanyaan akses diatas dinyatakan reliabel.<sup>9</sup>

**1. Distribusi frekuensi usia responden**

Usia dibagi menjadi tiga kategori yaitu usia 50-60 tahun, usia 61-70 tahun, dan usia 71-80 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah kelompok usia 50-60 tahun sebanyak 11 responden 48%. Keterangan lebih rinci dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Distribusi frekuensi usia responden**

Usia	Frekuensi	Presentase
50-60 tahun	11	48
61-70 tahun	10	43
71-80 tahun	2	9
Total	23	100.0

Sumber: Data Primer, 2019



Artikel Penelitian

**2. Distribusi frekuensi jenis kelamin responden**

Jenis kelamin dibagi menjadi dua kategori yaitu laki-laki dan perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah kelompok jenis kelamin perempuan sebanyak 18 responden 78%. Keterangan lebih rinci dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Distribusi frekuensi jenis kelamin responden**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	5	22
Perempuan	18	78
Total	23	100.0

Sumber: Data Primer, 2019

**3. Distribusi frekuensi pekerjaan responden**

Pekerjaan dibagi menjadi tujuh kategori yaitu Tidak bekerja, Ibu rumah tangga, Tani/Dagang/Buruh, Wiraswasta, Pegawai swasta, Pegawai Negeri, dan Pensiunan/PNS/ABRI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah kelompok Ibu rumah tangga sebanyak 10 responden 43%. Keterangan lebih rinci dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4. Distribusi frekuensi pekerjaan responden**

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Tidak bekerja	8	22
Ibu rumah tangga	10	43
Tani/Dagang/Buruh	0	0
Wiraswasta	1	4
Pegawai swasta	2	9
Pegawai Negeri	0	0
Pensiunan/PNS/ ABRI	2	9
Total	23	100.0

Sumber: Data Primer, 2019

**4. Distribusi frekuensi pendidikan terakhir responden**

Pendidikan terakhir dibagi menjadi lima kategori yaitu Tidak sekolah, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Perguruan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah kelompok Sekolah Dasar sebanyak 15 responden 65%. Keterangan lebih rinci dapat dilihat pada tabel 5.

Artikel Penelitian

**Tabel 5. Distribusi frekuensi Pendidikan terakhir responden**

Pendidikan terakhir	Frekuensi	Presentase
Tidak Sekolah	0	0
SD	15	65
SMP	5	22
<sup>21</sup> SMA	3	13
Perguruan Tinggi	0	0
<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data Primer, 2019

**5. Distribusi frekuensi rumah yang ditempati responden**

Rumah yang ditempati dibagi menjadi empat kategori yaitu Rumah sendiri, Rumah anak, Rumah cucu, dan Lain-lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah kelompok menempati rumah sendiri sebanyak 20 responden 87%. Keterangan lebih rinci dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6 Distribusi frekuensi rumah yang ditempati responden**

Rumah yang ditempati	Frekuensi	Presentase
Rumah sendiri	20	87
Rumah anak	<sup>5</sup>	9
Rumah cucu	<sup>1</sup>	4
Lain-lain	0	0
<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data Primer, 2019

**6. Distribusi frekuensi orang terdekat responden**

Usia dibagi menjadi tiga kategori yaitu usia 50-<sup>3</sup>60 tahun, usia 61-70 tahun, dan usia 71-80 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah kelompok usia 50-60 tahun sebanyak 11 responden 48%. Keterangan lebih rinci dapat dilihat pada tabel 7.

**Tabel 7. Distribusi frekuensi orang terdekat responden**

Orang terdekat	Frekuensi	Presentase
Suami/Istri	12	52
Anak	9	39
Menantu	0	0
<sup>5</sup> Cucu	1	5
Lain-lain	<sup>1</sup>	4
<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data Primer, 2019



*Artikel Penelitian*

**7. Distribusi frekuensi kelompok aktif dan tidak aktif berdasarkan akses, dukungan dan keluhan**

Distribusi frekuensi akses ke Posyandu, dukungan keluarga, dan keluhan fisik dapat dilihat pada tabel 8. Berdasarkan akses, pada kelompok tidak aktif proporsi dengan akses sulit sebesar 44,4%, sedangkan pada kelompok aktif proporsi dengan akses sulit sebesar 55,6%. Kelompok tidak aktif proporsi dengan akses mudah sebesar 28,6%, sedangkan pada kelompok aktif proporsi dengan akses mudah sebesar 71,4%.

Berdasarkan dukungan keluarga, pada kelompok tidak aktif proporsi tidak mendukung sebesar 50,0%, sedangkan pada kelompok aktif proporsi tidak mendukung sebesar 50,0%. Kelompok tidak aktif proporsi mendukung sebesar 69,2%, sedangkan pada kelompok aktif proporsi mendukung sebesar 30,8%.

Berdasarkan keluhan fisik, pada kelompok tidak aktif proporsi anggota dengan ada keluhan sebesar 60,9%, sedangkan pada kelompok aktif proporsi anggota proporsi anggota dengan ada keluhan sebesar 39,1%. Kelompok tidak aktif proporsi anggota tidak ada keluhan sulit sebesar 50,0%, sedangkan pada kelompok aktif proporsi anggota proporsi anggota tidak ada keluhan sulit sebesar 50,0%.

**Tabel 8. Distribusi frekuensi Kelompok Aktif dan Tidak Aktif Anggota Posyandu pada tahun 2019**

Variabel	Tidak aktif		Aktif		Total	
	n	%	n	%	n	%
<b>Akses</b>						
Sulit	4	44,4	5	55,6	9	100
Mudah	10	71,4	4	28,6	14	100
<b>Dukungan Keluarga</b>						
Tidak mendukung	5	50,0	5	50,0	10	100
Mendukung	9	69,2	4	30,8	13	100
<b>Keluhan Fisik</b>						
Ada	14	60,9	9	39,1	21	100
Tidak ada	1	50,0	1	50,0	2	100

Sumber: Data Primer, 2019



Artikel Penelitian

**PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini kita akan melakukan pengujian hipotesis komparatif untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata belajar siswa pada kelompok aktif dan tidak aktif dalam mengikuti kegiatan posyandu Lansia di Desa Tambak Asri terhadap kadar gula darah acak. Data kelompok aktif dan tidak aktif ini bersifat sampel tidak berpasangan. Jumlah anggota posyandu lansia (n) untuk kelompok aktif adalah sebanyak 9 orang, sementara untuk kelompok tidak aktif sebanyak 14 orang. Setelah itu dilakukan uji distribusi untuk kedua sampel, diperoleh hasil bahwa distribusi data antara kelompok aktif dengan tidak aktif adalah berdistribusi normal. Kemudian dilakukan uji homogenitas, diperoleh hasil bahwa varians data antara kelompok aktif dengan tidak aktif adalah homogen atau sama. Dengan demikian maka persyaratan penggunaan uji *independent sample t test* sudah terpenuhi.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini uji *t-test Independent* untuk mengidentifikasi perbedaan kadar gula darah kelompok aktif dan tidak aktif posyandu Lansia Tambak asri. Adapun pengambilan keputusan untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut berarti signifikan (nyata) atau tidak maka perlu menafsirkan nilai signifikan. Berdasarkan tabel 9 diketahui nilai nilai Sig. (2 tailed) adalah sebesar  $0.001 < 0.05$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sample t test* dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan (nyata) antara rata-rata kadar gula darah pada kelompok aktif dengan kelompok tidak aktif.<sup>9</sup>

**Tabel 9. Distribusi frekuensi Kelompok Aktif dan Tidak Aktif Anggota Posyandu pada tahun 2019**

Variabel	n	Mean	Sig. (2-tailed)
Kelompok aktif (0)	9	118,22	0,0001
Kelompok tidak aktif (1)	14	203,93	

Sumber: Data Primer, 2019

Nilai rata-rata kadar gula darah kelompok aktif adalah 118,22, sementara nilai rata-rata kadar gula darah kelompok tidak aktif adalah 203,93. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata kadar gula darah antara kelompok aktif dan kelompok tidak aktif.

*Artikel Penelitian*

Selanjutnya juga dibuktikan bahwa ada perbedaan signifikan (nyata) antara rata-rata nilai kadar gula darah kelompok aktif dengan kelompok tidak aktif. Dapat disimpulkan bahwa keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu dapat mempengaruhi profil kadar gula darah. Keikutsertaan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu dapat mempengaruhi hasil kesehatan dan keberhasilan dalam menjaga kesehatan terutama penyakit diabetes mellitus.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata kadar gula darah antara kelompok aktif dan kelompok tidak aktif anggota Posyandu Lansia di Tambak Asri, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang. Keikutsertaan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu dapat mempengaruhi hasil kesehatan dan keberhasilan dalam menjaga kesehatan terutama penyakit diabetes mellitus.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih dapat diberikan kepada 1) STIKes Panti Waluya Malang yang memberikan bantuan dana dan dukungan, 2) dukungan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKes Panti Waluya Malang, 3) posyandu lansia Dusun Kalimeri, Desa Tambak Asri, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.<sup>1</sup>

*Artikel Penelitian*

**DAFTAR PUSTAKA**

1. American Diabetes Association. Standards of Medical Care in Diabetes. *J Clin Appl Res Educ.* 2016;39(1):1–112.
2. World Health Organization. Classification of diabetes mellitus. Vol. 21, *Clinics in Laboratory Medicine.* Switzerland: World Health Organization; 2019. 1–37 p.
3. Thandra H. *Diabetes Masih Bisa Dikalahkan, 5 Rahasia Mengalahkan Diabetes.* 1<sup>st</sup> ed. Raffa Publishing; 2019. 1–116 p.
4. Malawat R. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Minat Lansia terhadap Pelayanan Posyandu Lansia. *Glob Heal Sci.* 2016;1(1):13–23.
5. Primavera A. Profil Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang [Internet]. *ngalam.co.* 2016 [cited 2019 Aug 30]. Available from: <https://ngalam.co/2016/08/25/profil-kecamatan-tajinan-kabupaten-malang/5.%09https://ngalam.co/2016/08/25/profil-kecamatan-tajinan-kabupaten-malang/>
6. Malang DKK. *Profil Kesehatan Kota Malang Tahun 2019.* Malang; 2019. 1–169 p.
7. Dinas kesehatan jawa timur. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur.* Surabaya: Dinas kesehatan jawa timur; 2019. 1–228 p.
8. Susila, Suyanto. *Metodologi penelitian cross sectional kedokteran dan kesehatan.* Klaten: Bosscript; 2015.
9. Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: ALFABETA; 2014. 1–390 p.
10. SA Soelistijo NHTPRK. *Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Indonesia.* *Indones Perkeni.* 2015;13–6.

# Studi Komparasi Profil Kadar Gula Darah Anggota Aktif dan Tidak Aktif Di Posyandu Lansia Desa Tambak Asri Kabupaten Malang

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Indonesia Student Paper	1%
2	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
3	anzdoc.com Internet Source	1%
4	Submitted to iGroup Student Paper	1%
5	www.docstoc.com Internet Source	1%
6	es.scribd.com Internet Source	1%
7	jurnal.uns.ac.id Internet Source	1%
8	docplayer.info Internet Source	1%

9

Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes  
Semarang

Student Paper

1 %

10

Siti Julaiha, Dias Ardini, Isnenia Isnenia,  
Isnenia Isnenia. "PEMBERIAN EDUKASI  
ONLINE PADA PASIEN DIABETES MELITUS  
TIPE 2 RAWAT JALAN DI PUSKESMAS  
RAJABASA INDAH KOTA BANDAR LAMPUNG  
Siti Julaiha1\*, Dias Ardini, Isnenia Politeknik  
Kesehatan Tanjungkarang Jl. Soekarno Hatta  
No. 1 Bandar Lampung Penulis Koresp", Jurnal  
Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai  
Sambayan, 2022

Publication

1 %

11

Alfi Nabila, Agus Sriyanto. "ANALISIS  
PENGARUH FASILITAS KITE TERHADAP NILAI  
EKSPOR (STUDI KASUS PERUSAHAAN  
PENERIMA FASILITAS KITE)", JURNAL  
PERSPEKTIF BEA DAN CUKAI, 2018

Publication

<1 %

12

Khildah Khaerati, Ihwan Ihwan, Musdalifah S  
Maya. "EFEKTIVITAS ANTIDIABETES EKSTRAK  
DAUN RAMBUSA (*Passiflora foetida* L.) PADA  
MENCIT (*Mus musculus*) DENGAN INDUKSI  
GLUKOSA", Jurnal Farmasi Galenika (Galenika  
Journal of Pharmacy) (e-Journal), 2015

Publication

<1 %



13

Internet Source

<1 %

---

14

[ninkhesty.blogspot.com](http://ninkhesty.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

---

15

[media.neliti.com](http://media.neliti.com)

Internet Source

<1 %

---

16

[www.coursehero.com](http://www.coursehero.com)

Internet Source

<1 %

---

17

[hsr.mui.ac.ir](http://hsr.mui.ac.ir)

Internet Source

<1 %

---

18

[repository.unjaya.ac.id](http://repository.unjaya.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

19

Asep Kuswandi, Ratna Sitorus, Dewi Gayatri.  
"Pengaruh Relaksasi Terhadap Penurunan  
Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes  
Mellitus Tipe 2 di Sebuah Rumah Sakit di  
Tasikmalaya", Jurnal Keperawatan Indonesia,  
2008

Publication

<1 %

---

20

Dani Leonidas Sumarna, Muhammad Faisal.  
"Pengukuran dan Perbaikan Kualitas  
Pelayanan PT Pos Indonesia Menggunakan  
Metode Importance Performance Analysis  
(IPA)", Jurnal Logistik Bisnis, 2020

Publication

<1 %

---

21	Sidik Kusnadi, Ita Novita, Himmatul Miftah. "ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI DAN EFISIENSI PEMASARAN KUNYIT (Curcuma domestica Val)", JURNAL AGRIBISAINS, 2020 Publication	<1 %
22	joim.ub.ac.id Internet Source	<1 %
23	kotaku.pu.go.id Internet Source	<1 %
24	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
25	repository.unib.ac.id Internet Source	<1 %
26	www.scie.online Internet Source	<1 %
27	Submitted to Universitas Riau Student Paper	<1 %
28	artikelpenyebabgejalapenyakit.blogspot.com Internet Source	<1 %
29	digilib2.unisayogya.ac.id Internet Source	<1 %
30	ejournal.kemsos.go.id Internet Source	<1 %
31	karyailmiah.unisba.ac.id Internet Source	<1 %

---

32	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
34	Wisoedhanie Widi Anugrahanti, Cecilia Widijati Imam, Raswati Prapti Rahayu. "PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN KADER KESEHATAN TENTANG SCREENING KEJADIAN DEPRESI SEBAGAI SALAH SATU UPAYA IDENTIFIKASI KONDISI KESEHATAN LANSIA", SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2021 Publication	<1 %
35	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://etd.repository.ugm.ac.id">etd.repository.ugm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://jurnal.stikespantiwaluya.ac.id">jurnal.stikespantiwaluya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://repository.unmuhpnk.ac.id">repository.unmuhpnk.ac.id</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="http://www.ilmagiindonesia.org">www.ilmagiindonesia.org</a> Internet Source	<1 %

---

41

zh.scribd.com

Internet Source

<1 %

42

Linda Lailatus Sa'idah, Arna Fariza, Arif Basofi. "Vulnerability Mapping of Toddler Pneumonia in East Java, Indonesia, Using the K-medoids Clustering Algorithms", 2021 International Electronics Symposium (IES), 2021

Publication

<1 %

43

Sugiyanto Sugiyanto, Ellyvina Setya Dini. "Pemberdayaan Masyarakat Pendamping Lansia Dalam Pembuatan Teh Herbal Untuk Meningkatkan Imunitas di Masa Pandemi Covid-19", Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2021

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On